

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Tindakan pada Kelas VIII-A MTs Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal)” dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*(TAI) untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus yaitu untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan prestasi belajar Fiqih dengan metode *Team Assisted Individualization*. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra siklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dalam penelitian ini membawa dampak yang positif terhadap aktifitas kerjasama siswa terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Ada beberapa siswa yang sebelumnya mempunyai semangat belajar dan

hasil belajar rendah menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Keberhasilan penerapan metode *Team Assisted Individualization* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa pada proses pembelajaran dan juga adanya peningkatan nilai skor tes akhir siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor klasikal yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang aktivitas kerjasama dari pra siklus, siklus I dan siklus II dimana sebelum tindakan persentase aktivitas kerjasama hanya 50%, kemudian setelah dilakukan tindakan menjadi 57,50% pada siklus I, dan 77,50% pada siklus II. Sedangkan peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan 63,69 dan setelah pelaksanaan tindakan dengan perolehan rata-rata kelas sebelum tindakan yaitu dengan ketuntasan belajar 55,27%, dan setelah dilakukan tindakan hasil tes akhir siklus I meningkat menjadi 67,90 dengan ketuntasan belajar 76,32%, Pada akhir tes siklus II mengalami peningkatan yaitu: dilihat dari perolehan rata-rata kelas 70,79 dengan ketuntasan belajar 97,37%.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dapat

meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Kepada guru mata pelajaran Fiqih atau guru lainnya:
 - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar siswa benar-benar dapat memanfaatkan waktunya dengan baik untuk memahami materi.
 - b. Sebaiknya membiasakan model pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan siswa, sehingga para siswa pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Pembelajaran aktif *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam KBM sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja, akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.
2. Kepada kepala sekolah atau pengelola sekolah:
 - a. Mendorong dan memfasilitasi peran guru mata pelajaran untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran salah satunya dengan workshop atau pelatihan.
 - b. Melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.

C. Penutup

Berkat rahmat dan inayah Allah swt, *al-hamdu lillah wasy-syukru lillah*, tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya di sana sini banyak

kekurangan, masih banyak persoalan yang belum dibahas secara rinci. Oleh karena itu, kritik dan saran *konstruktif* dari pembaca sangat diharapkan, sehingga terjadi suatu *sinergi* yang pada akhirnya membuat pemikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan kita. *Amien*.